

PELAKSANAAN DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH MELALUI BANTUAN PEMERINTAH DI LPD UNIV. SAINS AL-QUR'AN JAWA TENGAH DI WONOSOBO TAHUN 2020

Sri Haryanto¹

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah
email: sriharyanto@unsiq.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah yang diselenggarakan di LPD Univ. Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo pada tahun 2020 dengan bantuan pemerintah. Fokus penelitian mencakup desain dan pelaksanaan program diklat, dampaknya terhadap peningkatan kompetensi kepala sekolah, serta hambatan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menyoroti upaya pemerintah dalam meningkatkan kapasitas kepala sekolah melalui program diklat, tetapi juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan tantangan adaptasi terhadap perubahan. Kesimpulan penelitian ini memberikan wawasan yang berharga terkait efektivitas dan tantangan program diklat penguatan kepala sekolah. Penelitian ini mencermati dampak dan tantangan pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah di LPD Univ. Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo tahun 2020 dengan dukungan pemerintah. Temuan menunjukkan peningkatan kompetensi kepala sekolah namun mengindikasikan adanya hambatan, terutama dalam ketersediaan sumber daya. Implikasi penelitian ini mendukung perbaikan dan penyesuaian program diklat kepala sekolah di masa depan. Kesimpulannya, program tersebut berperan penting, namun perlu ditingkatkan melalui optimalisasi sumber daya dan solusi terhadap hambatan yang muncul. Kata kunci: Diklat Penguatan Kepala Sekolah, LPD Univ. Sains Al-Qur'an, Pemerintah, Wonosobo.

Kata kunci: Diklat Penguatan Kepala Sekolah, LPD Univ. Sains Al-Qur'an, Pemerintah, Wonosobo.

Abstract

This research explores the implementation of School Principal Strengthening Training held at LPD Univ. Central Java Al-Qur'an Science in Wonosobo in 2020 with government assistance. The focus of the research includes the design and implementation of training programs, their impact on increasing the competence of school principals, as well as the obstacles that may be faced in their implementation. This research method uses a qualitative approach with in-depth interviews and document analysis as data collection techniques. The research results highlight the government's efforts to increase the capacity of school principals through training programs, but also identify several obstacles, such as limited resources and the challenges of adapting to change. The conclusions of this research provide valuable insight into the effectiveness and challenges of school principal strengthening training programs. This research examines the impact and challenges of implementing School Principal Strengthening Training at LPD Univ. Central Java Al-Qur'an Science in Wonosobo in 2020 with government support. The findings show an increase in the competence of school principals but indicate the existence of obstacles, especially in the availability of resources. The implications of this research support improvements and adjustments to school principal training programs in the future. In conclusion, the program plays an important role, but needs to be improved through optimizing resources and solutions to obstacles that arise. Keywords: School Principal Strengthening Training, LPD Univ. Al-Qur'an Science, Government, Wonosobo.

Keywords: School Principal Strengthening Training, LPD Univ. Al-Qur'an Science, Government, Wonosobo

PENDAHULUAN

Perkembangan pengetahuan dan teknologi di era revolusi industri menuntut adanya generasi muda yang kompeten dan unggul. Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki tanggung jawab utama dalam mencetak insan generasi muda yang memiliki kemampuan bersaing, berpikir kritis, kreatif, inovatif, mampu berkomunikasi, bekerjasama, berkolaborasi, serta memiliki kepercayaan diri. Untuk mencapai tujuan tersebut, peran kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah menjadi sangat krusial. Keberhasilan

kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan tidak lepas dari kompetensi dan kemampuannya menjalankan tugas, peran, dan fungsinya sebagai kepala sekolah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah, kepala sekolah dituntut memiliki lima dimensi kompetensi, yaitu dimensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Hal ini sejalan dengan tugas pokok kepala sekolah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 pasal 15 ayat 1 butir b pasal 54 ayat 1, yang menekankan bahwa beban kerja kepala satuan pendidikan sepenuhnya untuk pelaksanaan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan.

Peningkatan kompetensi kepala sekolah diarahkan melalui program pendidikan dan pelatihan kepala sekolah, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah. Diklat Penguatan Kepala Sekolah diimplementasikan dengan menggunakan model tiga tahap, yaitu OJT (*On-the Job Training*) 1, IST (*In-Service Training*), dan OJT (*On-the Job Training*) 2, dengan penerapan moda Dalam Jaringan (daring) dan strategi pembelajaran inovatif.

Sesuai kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sebagian anggaran untuk pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah dialokasikan melalui APBN dengan pola bantuan pemerintah. Implementasi Diklat Penguatan Kepala Sekolah melibatkan kerjasama antara PPPPTK/LPPKSPS sebagai pemberi bantuan dengan Lembaga Penyelenggara Diklat (LPD) yang ditetapkan berdasarkan SK Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan sebagai penerima bantuan.

Beberapa penelitian dan pengabdian sebelumnya telah menunjukkan pentingnya peningkatan kompetensi kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hasil penelitian Wibowo (2021) menunjukkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja sekolah dan prestasi siswa. Temuan ini sejalan dengan temuan Bakti & Holidjah (2016) (Herna, 2023) yang menekankan pentingnya dimensi kepribadian dan sosial dalam kepemimpinan kepala sekolah.

Dengan mengingat latar belakang ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk mengatasi isu-isu terkait dengan peningkatan kompetensi kepala sekolah, khususnya dalam konteks pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah Moda Daring di LPD Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan sasaran peserta kegiatan yang melibatkan kepala sekolah TK/SD/SMP di Kabupaten Demak dan Kota Surakarta sebanyak 110 orang diarahkan untuk memastikan cakupan yang luas dan dampak yang signifikan.

Tujuan dari PKM ini melibatkan beberapa aspek, yaitu meningkatkan kompetensi kepala sekolah sesuai dengan tugas dan fungsinya, mendorong kreativitas kepala sekolah dalam menciptakan sekolah merdeka, serta memberikan gambaran proses dan hasil dari kegiatan Diklat Penguatan Kepala Sekolah. Laporan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengambilan keputusan atau kebijakan selanjutnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kompetensi kepala sekolah.

METODE

Metode yang digunakan adalah metode pendidikan dan pelatihan (Diklat). Kegiatan Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seorang kepala sekolah, dengan fokus mencapai tujuan organisasi pendidikan. Selain itu, penelitian ini bertujuan mendorong kepala sekolah untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan potensinya secara aktif, intensif, dan kreatif.

Peserta Diklat Penguatan Kepala Sekolah di LPD Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo berjumlah 110 orang, dengan narasumber dari Pusat dan Daerah serta pejabat berwenang terkait kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Penguatan Kepala Sekolah. Narasumber bertanggung jawab untuk memberikan arahan terkait kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Susunan kepanitiaan pelaksanaan diklat yang diselenggarakan terdiri atas penanggungjawab, ketua panitia, dan anggota panitia.

Pelaksanaan diklat ini melibatkan sejumlah tahapan, dimulai dari pengenalan *Learning Management System* (LMS) Diklat Penguatan Kepala Sekolah kepada peserta. Selanjutnya, dilakukan *On the Job Training* (OJT) 1 selama 10 jam pelajaran di sekolah tempat kepala sekolah bertugas atau tempat lain yang terhubung dengan internet. Strategi pembelajaran pada tahap OJT 1 menerapkan unsur "*Observe*" dan "*Reflect*" dari siklus pembelajaran ORPAER. Setelah itu, dilanjutkan dengan

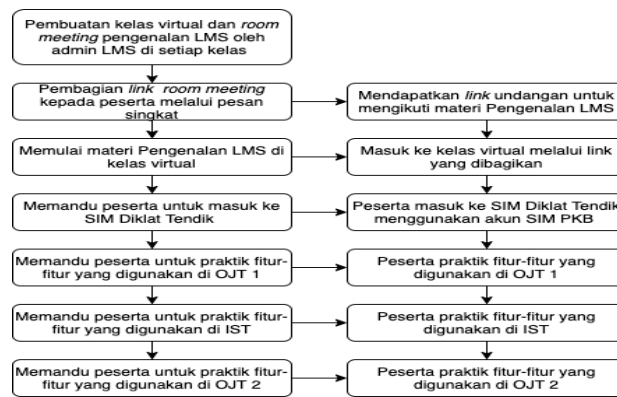
kegiatan *Interactive Synchronous Training* (IST) selama 40 jam pelajaran secara virtual, di mana peserta berdiskusi, menyampaikan masalah, pemecahan masalah, dan berbagi praktik baik dalam kelompok yang telah dipetakan. Terakhir, tahap *On the Job Training* (OJT) 2 dilaksanakan selama 21 jam pelajaran di sekolah tempat kepala sekolah bertugas atau tempat lain yang terhubung dengan internet. Seluruh proses diklat ini dirancang untuk menghasilkan kepala sekolah yang mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan merangsang perkembangan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah di LPD Univ.Sains Al-Qur'an Wonosobo Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan mulai dari 2-6 November 2020 di Kabupaten Demak dan Kota Surakarta. Dari total undangan sebanyak 110 peserta, seluruhnya aktif mengikuti diklat. Namun, terdapat 5 peserta yang tidak hadir selama pelaksanaan. Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah terangkum dalam alur kegiatan di bawah ini:

1. *Pengenalan LMS (Learning Management System)*

Admin LMS memperkenalkan LMS kepada peserta dengan waktu 6 JP. Kegiatan pengenalan LMS dilaksanakan menggunakan alur berikut ini:



Gambar 1. Alur pengenalan LMS bagi peserta

2. *On The Job Training 1 (OJT 1)*

OJT 1 dilaksanakan selama 10 JP atau 5 hari menggunakan LMS. Peserta dibimbing oleh pengajar diklat setiap hari dengan fokus pada tahap "*Observe*" dan "*Reflect*" dari siklus pembelajaran ORPAER. Kegiatan pengenalan OJT 1 dilaksanakan menggunakan alur berikut ini:



Gambar 2. Alur pengenalan OJT 1 bagi peserta

3. *In Service Training (IST)*

Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka virtual selama 8 hari (40 JP). Peserta berdiskusi, menyampaikan masalah, pemecahan masalah, dan berbagi praktik baik dalam kelompok tema. Kegiatan pengenalan IST dilaksanakan menggunakan alur berikut ini:

Kemudian dilaksanakan evaluasi keterlaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah melibatkan penilaian kinerja penyelenggara oleh peserta. Fokus penilaian mencakup isi dan kualitas materi, sarana prasarana (platform online), bahan kegiatan, waktu pelaksanaan, metode pembelajaran daring, dan dukungan pengajar. Peserta memberikan evaluasi melalui instrumen online di <http://tendik.kemdikbud.go.id/visitasi>. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata nilai tertinggi pada Sarana Prasarana Pembelajaran (3,45), diikuti oleh Kualitas Modul (3,35) dan Penyelenggaraan Diklat (3,33). Evaluasi memberikan gambaran rinci untuk perbaikan dan pengembangan Diklat Penguatan Kepala Sekolah.

Dalam konteks penelitian-penelitian atau pengabdian sebelumnya, hasil evaluasi ini dapat dikaitkan dengan temuan-temuan terdahulu yang menyoroti pentingnya pengembangan kompetensi kepala sekolah. Misalnya, pelatihan Kemendikbudristek melalui BBPPMPV BMTI yang menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mendapatkan pelatihan dengan pendekatan yang interaktif memiliki dampak positif pada kemampuan manajerial dan kepemimpinan Kepala Sekolah (Herna, 2023). Temuan ini sejalan dengan hasil evaluasi OJT 1 yang menekankan pada tahap "Observe" dan "Reflect" dari siklus pembelajaran ORPAER.

Pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan dan kolaborasi kepala sekolah dengan warga sekolah, seperti yang ditemukan dalam OJT 2, dapat dikaitkan dengan penelitian Agoustin (2021) yang menyoroti hubungan antara kepala sekolah yang efektif dan partisipasi aktif dari semua pihak terkait dalam pengambilan keputusan sekolah. Ini menunjukkan bahwa hasil pengabdian ini memberikan kontribusi pada literatur terkini mengenai pengembangan kepala sekolah yang efektif dalam konteks pendidikan modern.

SIMPULAN

Dalam era revolusi industri, keberhasilan pendidikan membutuhkan kepala sekolah yang kompeten. Diklat Penguatan Kepala Sekolah Moda Daring di LPD Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo melibatkan 110 kepala sekolah TK/SD/SMP di Kabupaten Demak dan Kota Surakarta. Program ini menggunakan metode Diklat dengan tahap OJT 1, IST, dan OJT 2.

Hasil evaluasi menyatakan keberhasilan program, dengan semua peserta lulus dan rata-rata mendapatkan predikat memuaskan. Evaluasi juga mengidentifikasi potensi perbaikan, terutama pada aspek pengajaran dan penyelenggaraan kegiatan. PKM ini memberikan kontribusi pada pengembangan kepala sekolah efektif dalam pendidikan modern, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya.

SARAN

Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada beberapa aspek penting terkait pelaksanaan diklat. Pertama, perlu dilakukan analisis lebih mendalam terhadap efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Dengan memahami sejauh mana model pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepala sekolah, penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih khusus.

Selanjutnya, penelitian dapat melibatkan evaluasi dampak jangka panjang dari diklat. Fokusnya dapat mencakup pemantauan terhadap kinerja kepala sekolah, mutu pendidikan, dan prestasi siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang setelah pelatihan selesai. Hal ini akan membantu dalam memahami keberlanjutan manfaat yang dihasilkan dari program ini.

Selain itu, penelitian dapat mengeksplorasi lebih lanjut tentang tingkat keterlibatan pemangku kepentingan, khususnya dalam konteks kolaborasi kepala sekolah dengan warga sekolah dan pemangku kepentingan eksternal. Analisis mendalam terhadap dampak keterlibatan ini terhadap efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor kunci dalam suksesnya program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan dari DIPA LPPKS untuk Diklat Penguatan Kepala Sekolah LPD Univ. Sains Al-Qur'an Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak yang mendukung Diklat Penguatan Kepala Sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agoustin, P. E. (2021). Pengambilan Keputusan Partisipatif Kepala Sekolah dalam Mutu Sekolah. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(4), 887-897.

- Bakti, H. E., & Holidjah, A. R. (2016). *Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Herna. (2023). *Unit Layanan Publik: BBPPMPV - BMTI*. Diakses melalui BBPPMPV - BMTI: <https://bbppmpvbmti.kemdikbud.go.id/main/2023/10/09/pelatihan-manajerial-kepala-sekolah-investasi-masa-depan-pendidikan/>
- Wibowo, K. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(3), 664-672.